

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian mengenai stigma sosial penyandang tubuh kerdil (*dwarfisme*) dalam interaksi sosial di Desa Palak Siring, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk stigma sosial yang dialami penyandang tubuh kerdil (*dwarfisme*) di Desa Palak Siring meliputi stigma verbal berupa ejekan dan panggilan seperti “cebol”, stereotip negatif mengenai keterbatasan kemampuan, stigma nonverbal berupa tatapan berlebihan dan perhatian sosial yang berlebihan, serta diskriminasi sosial dalam bentuk pembatasan peran dan keterlibatan sosial. Stigma tersebut menyebabkan penyandang *dwarfisme* dipandang berbeda dari masyarakat pada umumnya dan memengaruhi posisi sosial mereka dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Proses interaksi sosial antara masyarakat dan penyandang *dwarfisme* berlangsung dalam pola yang belum sepenuhnya setara dan inklusif. Dalam kehidupan sehari-hari, penyandang *dwarfisme* cenderung lebih pasif, berhati-hati dalam berinteraksi, serta membatasi diri dari

lingkungan sosial tertentu untuk menghindari pengalaman negatif akibat stigma yang mereka alami. Kondisi ini menunjukkan bahwa stigma sosial memengaruhi kualitas interaksi sosial serta partisipasi sosial penyandang dwarfisme di masyarakat.

3. Upaya masyarakat dan tokoh desa dalam mengurangi stigma sosial terhadap penyandang dwarfisme masih bersifat informal dan belum terstruktur secara sistematis. Upaya yang dilakukan umumnya berupa nasihat, teguran terhadap perilaku mengejek, serta ajakan untuk saling menghargai. Namun, belum terdapat program edukasi sosial, kegiatan inklusif, ataupun kebijakan desa yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dwarfisme dan membangun lingkungan sosial yang lebih inklusif dan setara.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang memiliki peran dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan setara bagi penyandang tubuh kerdil (dwarfisme) di Desa Palak Siring.

1. Bagi Masyarakat Desa Palak Siring
Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran sosial terhadap kondisi dwarfisme sehingga tidak lagi memberikan ejekan, pelabelan negatif, maupun

perlakuan yang merendahkan penyandang dwarfisme. Sikap saling menghargai dan menerima perbedaan perlu dibangun agar tercipta lingkungan sosial yang lebih inklusif, nyaman, dan setara bagi seluruh masyarakat.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat

Pemerintah desa dan tokoh masyarakat diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi sosial mengenai pentingnya menghormati penyandang disabilitas fisik, khususnya penyandang dwarfisme. Selain itu, diperlukan upaya nyata melalui kegiatan sosial, penyuluhan, maupun pembinaan masyarakat untuk mengurangi stigma sosial dan meningkatkan partisipasi sosial penyandang dwarfisme dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Penyandang Dwarfisme dan Keluarga

Penyandang dwarfisme dan keluarga diharapkan tetap membangun rasa percaya diri, saling memberikan dukungan, serta aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Dukungan keluarga dan lingkungan yang positif sangat penting untuk membantu penyandang dwarfisme mengurangi rasa rendah diri dan meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai stigma sosial terhadap penyandang disabilitas dengan kajian yang lebih luas dan mendalam,

seperti strategi pemberdayaan sosial, penerimaan masyarakat, maupun peran pendidikan dan kebijakan sosial dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2015). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gillin, J. L., & Gillin, J. P. (1954). *Cultural Sociology: A Revision of An Introduction to Sociology*. New York: The Macmillan Company.
- Becker, Howard S. 1963. *Outsiders: Studies in the Sociology of Deviance*. New York: Free Press.
- Cahyani Widyastutik dan Farid Pribadi. 2021. "No Title." *Makna Stigma Sosial Bagi Disabilitas Di Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngaw*.
- Commission, Equality and Human Rights. 2018. *Is Britain Fairer? The State of Equality and Human Rights 2018*. London: EHRC.
<https://www.equalityhumanrights.com/sites/default/files/is-britain-fairer-2018-pre-lay.pdf>.
- Corrigan, Patrick W., Amy C. Watson, and Laura Barr. 2004. "The Self-Stigma of Mental Illness: Implications for Self-Esteem and Self-Efficacy." *Journal of Social and Clinical Psychology* 25(9):875–84. doi:10.1521/jscp.2006.25.9.875.
- Goffman, Erving. 1963. *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. Prentice-Hall.
- Guardian, The. 2018. "One in Five Britons with Disabilities Have Their Rights Violated."
- Jumilah, Bernadeta Sri, Sri Wahyuni, and Makariya Yuliawati Warayan. 2025. "Dampak Stigma Sosial Terhadap Eksistensi Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di Tengah Masyarakat." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 10(1):294–305. doi:10.21067/jmk.v10i1.11005.
- Kurnia Utami Nursholichah, Amilia Febrian Mufarrohah, Bono Setyo. 2024. "Stigma Masyarakat Terhadap Anak

- Penyandang.” *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo* 05(02):336–42. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>.
- Link, Bruce G., and Jo C. Phelan. 2001. “Conceptualizing Stigma.” *Annual Review of Sociology* 27:363–85. doi:10.1146/annurev.soc.27.1.363.
- News, Sky. 2020. “Mother Shares Video of Distraught Son Bullied over Dwarfism.” *Sky News*.
- Patrick W. Corrigan, Amy C. Watson. 2002. “Understanding the Impact of Stigma on People.” 16–20.
- Pauli, Richard M. 2019. “Achondroplasia: A Comprehensive Clinical Review.” *American Journal of Medical Genetics*.
- Rahayu, S., and R. Dewi. 2021. “Pola Penerimaan Keluarga Terhadap Penyandang Disabilitas Fisik.” *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Sari, R., and A. Prasetyo. 2022. “Interaksi Nonverbal Dan Stigma Sosial Terhadap Penyandang Disabilitas.” *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Selatang, Fabionus. 2024. “Jurnal Moral Kemasyarakatan.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 9(2):296–308. <https://pdfs.semanticscholar.org/1c63/95c96b134e3ca0723b9867eb7eef65caaa6c.pdf>.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trani, Jean-Francois, Ganesh M. Babulal, Amit Bhide, and Cara Benz. 2020. “Stigma of Persons with Disabilities in India: Blade of Institutional Discrimination.” *Social Science and Medicine* 246:112746. doi:10.1016/j.socscimed.2019.112746.
- Widinarsih. 2019. “Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9(2):127–42.
- World Health Organization. 2011. *World Report on Disability*. Geneva: World Health Organization.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, M. W., & Thompson, J. S. (2013). *Genetics in Medicine*. Philadelphia: Saunders.

- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Doubleday.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Cooley, C. H. (1902). *Human Nature and the Social Order*. New York: Scribner's.
- Davis, L. J. (2013). *The Disability Studies Reader (4th ed.)*. New York: Routledge.
- Goffman, E. (1945). *Presentation of Self in Everyday Life*. New York: Anchor Books.
- Grönvik, L. (2008). Definitions of Disability in Social Sciences: Methodological Perspectives. *Acta Universitatis Upsaliensis*.
- Haniya Ulfa & Noor Efni Salam. (2023). Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Mahasiswa Penyandang Dwarfisme di Pekanbaru.
- Hidayat, dkk. (2021). Pola Komunikasi Interpersonal Manusia Kerdil di Desa Palak Siring.
- Hifni Azizatur Rofiqiyah & Ari Wahyudi. (2020). Makna Tubuh Mini bagi Penyandang Achondroplasia.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jumilah, B. S., Wahyuni, S., & Warayan, M. Y. (2025). Dampak Stigma Sosial Terhadap Eksistensi Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di Tengah Masyarakat. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(1), 294–305. doi:10.21067/jmk.v10i1.11005.
- Kurnia Utami Nursholichah, Amilia Febrian Mufarrohah, & Bono Setyo. (2024). Stigma Masyarakat Terhadap Anak Penyandang. *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo*, 05(02), 336–342.
- Link, B. G., & Phelan, J. C. (2001). Conceptualizing Stigma. *Annual Review of Sociology*, 27, 363–385. doi:10.1146/annurev.soc.27.1.363.

- Little People of America. (2023). Definition of Dwarfism. Diakses dari <https://www.lpaonline.org>.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, Self, and Society: From the Standpoint of a Social Behaviorist*. Chicago: University of Chicago Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2011). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Oliver, M. (1990). *The Politics of Disablement*. London: Macmillan.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research and Evaluation Methods (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pauli, R. M. (2019). Achondroplasia: A Comprehensive Clinical Review. *American Journal of Medical Genetics*.
- Profil Desa Palak Siring. (2026). Data Kependudukan dan Kondisi Sosial Desa Palak Siring. Bengkulu Selatan.
- Rahayu, S., & Dewi, R. (2021). Pola Penerimaan Keluarga Terhadap Penyandang Disabilitas Fisik. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Rimoin, D. L., Connor, J. M., & Pyeritz, R. E. (2013). *Emery and Rimoin's Principles and Practice of Medical Genetics (6th ed.)*. Philadelphia: Elsevier.
- Rosenfeld, R. G. (2005). The Molecular Basis of Growth Hormone Insensitivity. *Endocrinology and Metabolism Clinics of North America*, 34(3), 649–660.
- Sari, R., & Prasetyo, A. (2022). Interaksi Nonverbal Dan Stigma Sosial Terhadap Penyandang Disabilitas. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Savulescu, J., & Kahane, G. (2011). Disability: A Welfarist Analysis. *Philosophical Issues in Psychiatry II: Nosology*.

- Selatang, F. (2024). *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(2), 296–308.
- Shakespeare, T. (2014). *Disability Rights and Wrongs Revisited (2nd ed.)*. London: Routledge.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trani, J. F., Babulal, G. M., Bhide, A., & Benz, C. (2020). Stigma of Persons with Disabilities in India: Blade of Institutional Discrimination. *Social Science and Medicine*, 246, 112746. doi:10.1016/j.socscimed.2019.112746.
- Umam, M. K., & Arifin, Z. (2019). Disabilitas dalam Perspektif Ilmu Sosial.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- United Nations. (2006). *Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)*. New York: United Nations.
- Widinarsih. (2019). Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 127–142.
- World Health Organization. (2011). *World Report on Disability*. Geneva: World Health Organization.
- Corrigan, P. W., Watson, A. C., & Barr, L. (2004). The Self-Stigma of Mental Illness: Implications for Self-Esteem and Self-Efficacy. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 25(9), 875–884. doi:10.1521/jscp.2006.25.9.875.
- Corrigan, P. W., & Watson, A. C. (2002). Understanding the Impact of Stigma on People with Mental Illness. *World Psychiatry*, 1(1), 16–20.